



Analisa Peranan Kualitas Laba Terhadap Ketahanan Keuangan pada CV. Rhoda Jaya Surabaya

Aya Soraya

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abelia Fojroyur Rohman

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Wulan Nur Maulida

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Maria Yovita R. Pandin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jalan Semolowaru No 45 Surabaya

Korespondensi penulis: abeliamasalembu@gmail.com

Abstract. *This research was carried out to determine the impact of earnings quality on financial resilience at CV. Rhoda Jaya. The qualitative methodology used in this research is by conducting interviews, observations, notes regarding problems, and other data sources against company informant CV. Rhoda Tiga. The data management stages start with the first data collection, second data triangulation, third Data reduction, fourth, presentation of data and finally, verification and conclusions. For data analysis methodsThe research uses a narrative analysis approach where the researcher constructs a narrative or story from the collected data.*

Keywords: *financial resilience, earnings quality, rhoda jaya surabaya*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dampak dari kualitas laba terhadap ketahanan keuangan di CV. Rhoda Jaya. Metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi, catatan mengenai permasalahan, dan sumber data lainnya terhadap informan perusahaan CV. Rhoda Tiga. Untuk tahapan pengelolaan datanya dimulai dengan yang pertama pengumpulan data, kedua triangulasi data, ketiga Reduksi data, keempat Penyajian data dan yang terakhir Verifikasi dan kesimpulan. Untuk metode analisis data penelitian menggunakan pendekatan analisis naratif di mana peneliti menyusun narasi atau cerita dari data yang terkumpul.

Kata kunci: ketahanan keuangan, kualitas laba, Rhoda Jaya Surabaya

LATAR BELAKANG

Karakter lingkungan bisnis yang terus berubah dan penuh tantangan, ketahanan keuangan perusahaan merupakan faktor utama yang menentukan kelangsungan dan kesuksesan jangka panjang. Ketahanan keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan menghadapi berbagai guncangan eksternal, seperti fluktuasi ekonomi, perubahan regulasi, dan tekanan persaingan. Salah satu indikator penting yang memengaruhi ketahanan keuangan adalah kualitas laba.

Dalam konteks ekonomi global yang penuh ketidakpastian, perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk tetap kompetitif dan adaptif. Kualitas laba yang baik dapat menjadi salah satu alat utama untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya bertahan tetapi juga tumbuh di

tengah tantangan ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kualitas laba dapat memengaruhi ketahanan keuangan perusahaan dan faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kualitas laba tersebut

Kualitas laba mengacu pada sejauh mana laba yang dilaporkan oleh perusahaan mencerminkan kinerja ekonomi yang sebenarnya dan berkelanjutan. Laba yang berkualitas tinggi menunjukkan bahwa angka laba tersebut bukan hasil dari manipulasi akuntansi atau aktivitas non-operasional yang sementara, melainkan berasal dari operasi inti perusahaan yang stabil dan berkesinambungan. Hal ini penting karena laba yang berkualitas memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kesehatan finansial perusahaan dan prospeknya di masa depan.

Kualitas laba menjadi aspek pokok dalam menilai kestabilan keuangan perusahaan, dikarenakan kualitas laba dapat menggambarkan seberapa akurat dan dapat diandalkan laba yang dilaporkan dalam mencerminkan kinerja sesungguhnya seperti kemampuan memprediksi masa depan. Namun, faktor-faktor seperti kebijakan akuntansi, manajemen risiko, dan kondisi pasar dapat memengaruhi kualitas tersebut.

Dalam beberapa periode terakhir, fokus pada hubungan antara kualitas laba dan ketahanan keuangan semakin menjadi topik. Ketahanan keuangan merujuk pada kemampuan perusahaan untuk bertahan dan tetap mampu membiaya operasional perusahaan di tengah tekanan eksternal, seperti perubahan pasar atau krisis ekonomi. Kualitas laba yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan ketahanan keuangan, memberikan informasi yang andal kepada pemangku kepentingan seperti investor dan regulator.

Namun, menganalisis kualitas laba dan menghubungkannya dengan ketahanan keuangan menjadi semakin kompleks dalam konteks global yang dinamis. Perubahan regulasi, inovasi teknologi, dan fluktuasi pasar adalah beberapa faktor yang memengaruhi dinamika ini. Oleh karena itu, perlunya analisis komprehensif untuk memahami hubungan ini menjadi semakin mendesak.

Sehingga dari latar belakang yang telah di jelaskan diatas, fokus pada penelitian ini yang ditulis oleh peneliti adalah menganalisis bagaimana kualitas laba berperan terhadap ketahanan keuangan pada CV. Rhoda Jaya Surabaya.

Pertanyaan Penelitian

Bagaimana peranan kualitas laba terhadap ketahanan keuangan CV. Rhoda Jaya Surabaya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kualitas laba terhadap ketahanan keuangan CV. Rhoda Jaya Surabaya.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan secara harfiah merupakan sebuah aktivitas atau proses yang dilakukan oleh stake holder pada sebuah perusahaan untuk mengefektifitaskn tata Kelola keuangan yang diperuntukkan baik beban operasional atau investasi lainnya. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013) pada penelitiannya bahwa Menurut Irham manajemen keuangan adalah kombinasi antara ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis cara seorang manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola, dan mendistribusikan dana. Tujuan dari proses ini adalah untuk memberikan keuntungan atau kemakmuran bagi para pemegang saham serta memastikan keberlanjutan usaha perusahaan. Namun Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:4), manajemen keuangan membahas tentang investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan berbagai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, fungsi keputusan dalam manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga bidang utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan keputusan pengelolaan aset

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah hasil adaptasi dari ilmu pengetahuan dan seni, yang didasarkan pada aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya manusia untuk memperoleh dan mengelola dana atau aset secara efektif dan optimal sesuai dengan target yang diharapkan.

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah konsep multidimensional yang dapat dipahami dari berbagai perspektif. Laba perusahaan dianggap berkualitas jika mengandung informasi yang andal dan minim atau tanpa gangguan persepsian (*perceived noise*). Laba berkualitas juga mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Menurut Givoly dan Hayn (2000), gangguan persepsian dalam laba akuntansi disebabkan oleh peristiwa sementara atau penerapan konsep akrual dalam akuntansi. Gangguan persepsian ini meliputi manipulasi akun-akun akrual sesuai dengan standar yang dapat meningkatkan atau menurunkan akun-akun tersebut, sehingga mempengaruhi pelaporan laba perusahaan. Kualitas laba mencakup berbagai pendekatan dan

kerangka kerja yang digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Salah satu indikator suksesnya perusahaan adalah kualitas laba yang telah di laporkan oleh perusahaan pada periode tertentu. Pada laporan keuangan kualitas laba selalu dikatakan ukuran relatif yang di artikan dengan beberapa faktor (Lyimo, 2014). Kualitas laba merujuk pada konsistensi laba bersih dari periode ke periode. Semakin stabil pendapatan tersebut, semakin besar kontrol perusahaan terhadap keuntungan yang dihasilkan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laba. Kualitas laba juga mencerminkan kualitas informasi keuangan perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh Hasanzadeh (2012).

Menurut Mulya Pratiwi (2017) berkualitasnya suatu laba dilihat dengan tingkat kedekatan laba yang dilaporkan dengan income, yang merupakan laba ekonomi yaitu jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap sama. Ukuran yang digunakan adalah rasio kas operasi dengan laba yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata - rata kas}}$$

Ketahanan keuangan

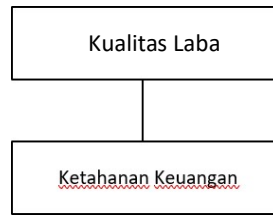
Menurut Natasya Christina dan Maria Yovita (2022), yang mengacu pada konsep ketahanan keuangan yang dikemukakan oleh Montoro dan Rojas-Suarez (2012), ketahanan keuangan adalah kemampuan untuk menghadapi konsekuensi dari gangguan keuangan. Sementara itu, Maria Yovita dan rekan-rekannya (2021), merujuk pada teori yang diajukan oleh Brian Walker dan lainnya (2004), menyebutkan bahwa ada tiga indikator kapasitas yang bisa digunakan untuk menilai ketahanan keuangan, yaitu indikator adaptif, indikator absorptif, dan indikator transformatif.

Teori ketahanan keuangan merujuk pada konsep kemampuan sistem keuangan untuk tetap stabil dan beradaptasi ketika menghadapi tekanan atau gangguan dari luar. Ini mencakup respons terhadap perubahan ekonomi, krisis keuangan, serta peristiwa tak terduga lainnya. Salah satu teori yang mendasari pemahaman tentang ketahanan keuangan adalah teori Brian Walker, C.S. Holling, dan rekannya yang dikenal sebagai "Resilience Theory" atau teori ketahanan. Teori ini menekankan pentingnya adaptasi dan transformasi sistem agar dapat terus beroperasi dan bahkan berkembang ketika menghadapi tekanan atau gangguan eksternal.

Ketahanan keuangan sangat bermanfaat dalam menghadapi krisis. Namun, untuk dapat bertahan dalam situasi krisis, seseorang harus memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keuangan dengan efektif. Selain itu, pengetahuan keuangan yang baik juga

diperlukan agar pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal dengan menempatkan dana pada pos-pos yang tepat (Berbara, et al., 2017).

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini berfokus pada penggambaran, penjelasan, dan pemahaman lebih mendalam terhadap proses dan makna yang terkandung dalam objek penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan yang diteliti dengan cermat, dengan mempelajari individu, kelompok, atau kejadian yang relevan. Tujuan utama dari pendekatan deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang objek penelitian atau hasil penelitian yang diperoleh.

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di CV. Rhoda Jaya Bubutan Surabaya.

Jenis dan sumber data

Jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berfokus pada analisis kondisi saat ini. Contoh data kualitatif mencakup wawancara, observasi, catatan mengenai permasalahan, dan sumber data lainnya. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi langsung dan wawancara dengan informan dari CV. Rhoda Jaya.

Informan Penelitian

Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa informan dianggap memiliki pengetahuan paling lengkap mengenai permasalahan yang sedang diteliti, karena informan tersebut memiliki keterlibatan langsung dengan masalah yang sedang diselidiki. Informan yang relevan untuk penelitian ini berasal dari CV. Rhoda Jaya, yakni Suherminingsih, yang menjabat

sebagai manajer. Peran utamanya adalah memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan, serta memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahapan pengolahan data

Langkah-langkah dimulai dengan 1). pengumpulan data, 2). triangulasi data yang digunakan untuk menggali kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai sumber data, 3). Reduksi data dimana melibatkan tahapan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menyesuaikan data tersebut dengan kebutuhan penelitian, 4). Penyajian data dan yang terakhir 5). Verifikasi dan kesimpulan.

Metode Analisis data

Metode analisis yang diterapkan adalah pendekatan terstruktur yang secara sistematis memerlukan pemahaman dan interpretasi data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, atau dokumen. Dalam hal ini, penelitian menggunakan pendekatan analisis naratif di mana peneliti menyusun narasi atau cerita dari data yang terkumpul. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan data dalam alur cerita yang konsisten, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks dan signifikansi di balik pengalaman yang diungkapkan dalam data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan tiga teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh. Peneliti menerapkan metode triangulasi untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang telah dikumpulkan.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana profil CV. Rhoda Jaya	CV. Rhoda Jaya perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan distributor sparepart mesin Industri
2	Bagaimana jam operasional yang diterapkan CV. Rhoda Jaya	Untuk jam kerja di CV. Rhoda Jaya mulai dari 08.00 – 17.00

3	Bagaimana peran manajemen dalam meningkatkan kualitas laba dan dengan demikian meningkatkan ketahanan keuangan	Peran manajemen dalam meningkatkan kualitas laba dan, secara luas, meningkatkan ketahanan keuangan perusahaan sangat signifikan. Cara yang dilakukan diantaranya pengelolaan resiko, transparansi dan pengungkapan informasi, dan yang terakhir yaitu inovasi dan strategi bisnis.
4	Apakah ada tindakan atau strategi khusus yang dapat diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas laba dalam jangka panjang	Ada beberapa cara yang dilakukan CV. Rhoda jaya untuk meningkatkan kualitas laba dalam jangka panjang investasi dalam kualitas produk atau layanan, efisiensi operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan membuat strategi untuk menentukan harga yang tepat
5	Bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kualitas laba untuk meningkatkan ketahanan keuangan CV. Rhoda Jaya	Cara yang dilakukan CV. Rhoda Jaya dalam meningkatkan kualitas laba untuk meningkatkan ketahanan keuangan dilakukan dengan cara melakukan inovasi produk serta transparansi dan pengungkapan yang baik terhadap keuangan
6	Apakah ada metode atau pendekatan khusus yang perusahaan terapkan untuk memastikan kualitas laba yang Optimal	Untuk metodenya sendiri CV. Rhoda Jaya menggunakan audit internal yang tepat untuk memastikan kualitas laba sudah dikelola dengan optimal
7	Bagaimana CV. Rhoda Jaya dapat memantau dan mengevaluasi kualitas laba secara efektif	Cara yang dilakukan CV. Rhoda Jaya untuk memantau dan mengevaluasi kualitas laba secara efektif dilakukan dengan melakukan survey kepuasan pelanggan.

Sumber : Aktivitas Observasi

Dari observasi yang telah dilakukan maka peneliti mendapatkan jawaban yang dimana bahwa perusahaan CV. Rhoda Jaya memperhatikan kualitas labanya dengan cukup baik.

Analisis Data

Laporan Laba Rugi CV. Rhoda Jaya

CV RHODA JAYA
Laporan Laba Rugi
Tahun desesmer 2019 s/d desember 2023

PEJUALAN	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2023
Penjualan Produk	5.950.560.300	4.550.960.175	4.750.500.650	5.700.980.500	5.577.780.850
Retur dan Potongan Harga	-	55.600.000	111.000.000	135.500.000	425.500.000
Potongan Penjualan	555.500.000	315.500.000	525.000.000	-	120.000.000
JUMLAH PENJUALAN	6.506.060.300	4.922.060.175	5.386.500.650	5.836.480.500	6.123.280.850
HARGA POKOK PEJUALAN					
Persediaan Barang awal	350.450.000	976.779.400	797.889.150	1.028.978.310	897.977.770
Pembelian	800.000.000	350.000.000	550.000.000	200.000.000	370.000.000
Beban Angkut Pembelian	50.000.000	20.000.000	35.000.000	19.000.000	22.500.000
	850.000.000	370.000.000	585.000.000	219.000.000	392.500.000
Retur Pembelian	15.000.000	-	36.000.000	-	23.500.000
Potongan Pembelian	50.000.000	20.000.000	17.000.000	-	30.000.000
	65.000.000	20.000.000	53.000.000	0	53.500.000
Pembelian Bersih	785.000.000	350.000.000	532.000.000	219.000.000	339.000.000
Barang Dagang Tersedia	1.135.450.000	1.326.779.400	1.329.889.150	1.247.978.310	1.236.977.770
Persediaan Barang Akhir	158.670.600	528.890.250	300.910.840	350.000.540	550.550.520
HARGA POKOK PENJUA	976.779.400	797.889.150	1.028.978.310	897.977.770	686.427.250
LABA BRUTO	5.529.280.900	4.124.171.025	4.357.522.340	4.938.502.730	5.436.853.600
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Penjualan	351.450.900	300.050.900	270.051.100	290.550.500	390.000.500
Beban Administrasi	151.750.000	171.750.000	120.550.500	150.057.000	145.500.750
Beban Lain - lain	1.740.000.000	1.850.860.000	1.770.860.000	1.780.560.000	1.900.560.000
Jumlah Beban Operasional	2.243.200.900	2.322.660.900	2.161.461.600	2.221.167.500	2.436.061.250
Lab Setelah Operasional	3.286.080.000	1.801.510.125	2.196.060.740	2.717.335.230	3.000.792.350
Lab Bersih Sebelum paja	3.286.080.000	1.801.510.125	2.196.060.740	2.717.335.230	3.000.792.350
Pajak Penghasilan	821.520.000	450.377.531	549.015.185	679.333.808	750.198.088
Lab Bersih Setelah Pajak	2.464.560.000	1.351.132.594	1.647.045.555	2.038.001.423	2.250.594.263

Sumber : Laporan Keuangan CV. Rhoda Jaya

Dapat diketahui bahwa laporan laba bersih setelah pajak CV. Rhoda Jaya mengalami pasang surut pada setiap tahunnya, sehingga data tersebut yang telah terlampir diatas akan di alihkan kedalam tabel deskriptif data kualitas laba untuk mengetahui kualitas laba CV. Rhoda Jaya.

Laporan Posisi Keuangan CV. Rhoda Jaya

CV RHODA JAYA
Laporan Posisi Keuangan
Tahun Januari 2019 s/d Desember 2023

ASET	Januari 2019	Desember 2019	Januari 2020	Desember 2020	Januari 2021	Desember 2021	Januari 2022	Desember 2022	Januari 2023	Desember 2023
ASET LANCAR										
Kas dan Bank	2.520.600.150	3.822.220.500	3.004.111.700	3.054.489.231	2.785.490.331	3.844.308.553	3.344.308.553	4.061.289.232	3.513.310.516	4.313.310.516
Piutang usaha	1.000.950.900	1.341.970.550	1.341.970.550	1.792.348.081	1.792.348.081	2.121.757.182	2.121.757.182	3.121.757.182	3.121.757.182	4.121.757.182
Piutang lain-lain	250.250.000	1.071.770.000	1.071.770.000	1.071.770.000	1.071.770.000	1.071.770.000	1.071.770.000	2.071.770.000	2.071.770.000	2.322.384.263
Perediaan	350.450.000	158.670.600	976.779.400	529.890.250	797.889.150	300.910.840	1.028.976.310	350.000.054	897.977.770	897.977.770
Pajak Dibayar Dimuka	150.780.000	150.780.000	150.780.000	150.780.000	150.780.000	809.598.222	809.598.222	809.598.222	809.598.222	809.598.222
Biaya Dibayar Dimuka	125.540.400	118.000.000	118.000.000	568.377.531	568.377.531	568.377.531	568.377.531	568.377.531	568.377.531	568.377.531
JUMLAH ASET LANCAR	4.398.171.450	6.663.411.650	6.663.411.650	7.166.655.093	7.166.655.093	8.716.722.338	8.944.789.808	10.982.791.231	10.982.791.231	13.033.385.494
ASET TETAP										
Tanah	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Bangunan	1.200.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000
Akumulasi Peny. Bangunan	-120.000.000	-108.000.000	-108.000.000	-108.000.000	-108.000.000	-108.000.000	-108.000.000	-108.000.000	-108.000.000	-108.000.000
Mesin	979.000.000	878.500.000	878.500.000	878.500.000	878.500.000	878.500.000	878.500.000	878.500.000	878.500.000	878.500.000
Akumulasi Peny. Mesin	-100.500.000	-90.500.000	-90.500.000	-90.500.000	-90.500.000	-90.500.000	-90.500.000	-90.500.000	-90.500.000	-90.500.000
Peralatan	500.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000
Akumulasi Peny. Peralatan	-50.000.000	-50.000.000	-50.000.000	-50.000.000	-50.000.000	-50.000.000	-50.000.000	-50.000.000	-50.000.000	-50.000.000
JUMLAH ASET TETAP	4.908.500.000	4.660.000.000	4.660.000.000	4.660.000.000	4.660.000.000	4.660.000.000	4.660.000.000	4.660.000.000	4.660.000.000	4.660.000.000
JUMLAH ASET	9.306.671.450	11.323.411.650	11.323.411.650	11.826.655.093	11.826.655.093	13.376.722.338	13.604.789.808	15.642.791.231	15.642.791.231	17.693.385.494
LIABILITAS DAN EKUITAS										
LIABILITAS										
Utang Jangka Pendek	970.960.550	933.180.000	933.180.000	933.180.000	933.180.000	933.180.000	933.180.000	933.180.000	933.180.000	933.180.000
Utang Jangka Panjang	1.600.000.000	1.200.536.450	1.200.536.450	1.200.536.450	1.200.536.450	1.200.536.450	1.200.536.450	1.200.536.450	1.200.536.450	1.200.536.450
Utang Usaha	1.160.696.900	1.006.916.700	1.006.916.700	606.916.700	606.916.700	606.916.700	834.963.170	834.963.170	834.963.170	634.963.170
Utang Lain-lain	666.508.000	1.022.780.500	1.022.780.500	1.022.780.500	1.022.780.500	1.022.780.500	1.022.780.500	1.022.780.500	1.022.780.500	1.022.780.500
JUMLAH LIABILITAS	4.398.171.450	4.163.411.650	4.163.411.650	3.763.411.650	3.763.411.650	3.763.411.650	3.991.479.120	3.991.479.120	3.991.479.120	3.991.479.120
EKUITAS										
Penjualan	3.000.350.900	5.150.350.900	5.150.350.900	6.053.594.343	6.053.594.343	7.103.661.598	7.103.661.598	9.141.663.011	9.141.663.011	11.392.257.274
Modal	1.908.149.100	2.009.649.100	2.009.649.100	2.009.649.100	2.009.649.100	2.509.649.100	2.509.649.100	2.509.649.100	2.509.649.100	2.509.649.100
JUMLAH EKUITAS	4.908.500.000	7.160.000.000	7.160.000.000	8.063.243.443	8.063.243.443	9.613.310.698	9.613.310.698	11.651.312.111	11.651.312.111	13.901.906.374
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.306.671.450	11.323.411.650	11.323.411.650	11.826.655.093	11.826.655.093	13.376.722.338	13.604.789.808	15.642.791.231	15.642.791.231	17.693.385.494

Sumber : Laporan Keuangan CV. Rhoda Jaya

Dapat diketahui bahwa telah tercatat laporan posisi keuangan pada CV. Rhoda Jaya dengan stabilitas kas yang cukup baik untuk setiap tahunnya walau memang pada tahun krusial Covid-19 mengalami penurunan, sehingga data tersebut yang telah terlampir diatas akan di alihkan kedalam tabel deskriptif data kualitas laba untuk mengetahui kualitas laba CV. Rhoda Jaya

Deskriptif Data Kualitas Laba

Tahun	EAT	Rata Rata Kas Kas Periode Awal + Kas Periode Akhir	Kualitas Laba	Rate
2019	2.464.560.000	3.171.420.352	77,71%	Sangat baik
2020	1.351.132.594	3.029.300.466	44,60%	Kurang baik
2021	1.1647.045.55 5	3.314.889.442	49,68%	Kurang baik
2022	2.038.001.423	3.702.798.393	55,03%	Baik
2023	2.250.594.263	3.913.310.516	57,11%	Baik

Sumber : Laporan Keuangan CV Rhoda Jaya

CV Rhoda Jaya memiliki kualitas laba yang bervariasi pada setiap tahunnya. Dimana di tahun 2019 pencapaian laba perusahaan sebesar 2.464.560.000 dengan rata rata kasnya

mencapai 3.171.410.325 dengan perhitungan yang dilakukan adalah total kas periode januari 2019 ditambah dengan total periode desember 2019 kemudian dibagi 2, hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan CV. Rhoda Jaya adalah baik dan menghasilkan kualitas laba sebesar 77,71%. Ditahun 2020 perusahaan mampu menghasilkan kualitas laba yang kurang baik, perusahaan mengalami penurunan laba yaitu sebesar 44,60%, dengan menghasilkan laba sebesar 1.351.132.594 dan rata-rata kas sebesar 3.029.300.466. Pada tahun 2021 CV. Rhoda Jaya masih belum mampu meningkatkan kualitas labanya secara signifikan menjadi 49,68% dengan menghasilkan laba sebesar 1.647.045.555 Dan rata-rata kas sebesar 3.314.899.442. walau demikian perusahaan CV. Rhoda Jaya mampu bertahan di era covid 19 dengan strategi perusahaan yang dimiliki sehingga Pada tahun 2022 laba CV. Rhoda Jaya mengalami keloncatan yang cukup signifikan setelah pandemi COVID-19 sebesar 2.038.001.423, rata-rata kas sebesar 3.702.798.393, dan menghasilkan kualitas laba sebesar 55,03%. Pada tahun 2023 CV. Rhoda Jaya mampu mempertahankan kualitas labanya diangka 57,11%, kemudian rata-rata kas sebesar 3.913.310.516 dan laba sebesar 2.250.594.263.

Pembahasan Hasil Temuan

Dari laporan kinerja keuangan perusahaan CV. Rhoda Jaya yang menyajikan komparatif laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari 31 Desember 2019 hingga 31 Desember 2023, dapat dilihat bahwa nilai kualitas laba setiap tahunnya bervariasi. Berdasarkan perbandingan neraca dan perubahan kas, dapat dihitung rasio kualitas laba. Kualitas laba menggambarkan hubungan antara laba dengan rata-rata kas, menunjukkan berapa banyak laba (dalam rupiah) yang dapat dihasilkan perusahaan untuk setiap rupiah kas. Secara keseluruhan, kualitas laba akan meningkat jika kas juga meningkat, seperti yang terjadi pada CV. Rhoda Jaya. Setiap tahunnya, CV. Rhoda Jaya menghasilkan kualitas laba yang cukup maksimal walau terdapat hambatan pada periode terjadinya Covid-19, pada tahun 2020 - 2021 kualitas laba yang dimiliki CV. Rhoda Jaya hanya memiliki kualitas laba sebesar 44,60 % dan 49,68% namun pada masa pasca Covid-19 CV. Rhoda Jaya mampu mengembalikan kualitas labanya pada rasio 50% dan setiap tahunnya akan diprediksi terus meningkat. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan di atas maka dapat dikatakan bahwa kualitas laba yang dimiliki CV Rhoda Jaya sangat baik hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan rasio setiap tahunnya meski terjadi penurunan yang disebabkan adanya pandemi covid – 19 tetapi pada tahun berikutnya selalu terjadi peningkatan meski secara bertahap hal membuktikan bahwa kualitas laba yang dimiliki CV Rhoda Jaya memiliki ketahanan keuangan yang baik meski sedang terjadi pandemi covid – 19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan aktivitas penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada CV. Rhoda Jaya dengan judul penelitian analisis peran kualitas laba terhadap ketahanan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa CV. Rhoda Jaya memiliki ketahanan keuangan yang cukup baik. Sehingga hal tersebut dapat membantu keberlanjutan CV. Rhoda Jaya dalam melakukan aktivitas operasionalnya, dengan berlandaskan kualitas laba yang dimiliki oleh CV. Rhoda Jaya mulai dari tahun 2019 sebesar 77,71% tahun 2020 turun sebesar 44,60% karena pandemi tapi pada tahun 2021 naik 49,68%, 2022 sebesar 55,03%, dan 2023 57,11%. Hal tersebut dapat diinterpretasikan kualitas laba yang baik memiliki peran penting terhadap ketahanan keuangan sebuah perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

Saran

Menurut penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah CV Rhoda Jaya harus mempertahankan kualitas labanya secara konsisten agar aktivitas operasionalnya dapat dilakukan secara maksimal dan efisien. Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah carilah referensi yang sesuai dengan penelitian yang akan kalian lakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Dos Santos, S. G., da Silva, P. R. A., Garcia, A. C., Zilli, J. É., & Berbara, R. L. L. (2017). Dark septate endophyte decreases stress on rice plants. *Brazilian Journal of Microbiology*.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287-320.
- Hasanzadeh, R. B., Kangarluei, S. J., & Soleimani, F. (2012). The Effect of the Earnings Quality on Cash Holding in Listed Companies at Tehran Stock Exchange (TSE). *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 6(13), 104-110.
- Hasrina, Y. (2015). Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 13, 476. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/283870-analisis-pengelolaan-keuangan-rural-infr-403bc91b.pdf>
- Husnan, dan Pudjiastuti. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke-6). Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Lyimo, G. D. (2014). Conditional Conservatism and its Effect on Earning Quality and stock prices in Indian capital market. *European Journal of Business and Management*, 6(22).
- Pandin, M. Y., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2021). The Influence of Financial Structure, Financial Literacy and Financial Behavior on Household Financial Resilience Using Financial Inclusion and Financial Decision as Intervening Variables on Cancer Survivors Household in East Java During COVID-19 Pandemi. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 82.

- Pratiwi, M. (2017). Analisis Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Yovita, N. C. (2022). Mengukur Ketahanan Keuangan Perusahaan Dengan. Diakses April 08, 2023, dari <http://repository.untag-sby.ac.id/20199/8/JURNAL.pdf>